BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam melakukan suatu pekerjaan, para pekerja menginginkan pekerjaan tersebut dapat diselesaikan dengan mengeluarkan tenaga yang minimal dan memperoleh hasil yang maksimal. Untuk memenuhi hal tersebut, terkadang para pekerja menemui kendala-kendala yang sering dihadapi di lingkungan kerja. Kendala tersebut ada pada faktor eksternal dan internal. Faktor dari luar misalnya lingkungan kerja, dan lingkungan kerja ini meliputi kondisi atau suasana kerja yang kurang sehat , tidak nyaman, tidak memberikan keamanan dan berpotensi menimbulkan kecelakaan bekerja. Faktor internal adalah faktor yang berada pada diri pekerja itu sendiri yang meliputi keterampilan pekerja dalam melakukan pekerjaan. Keterampilan pekerja berhubungan langsung terhadap postur pekerja dalam melakukan pekerjaan dan terkadang mempunyai efek yang berkaitan dalam konsistensi pekerja dalam melakukan pekerjaanya(Tarwaka & Bakri, 2016). Aktivitas yang dilakukan pekerja dengan postur janggal (tidak alamiah) dapat menimbulkan *musculoskeletal disorders* dan dapat menurunkan produktivitas kerja. Postur tubuh yang janggal atau tidak alamiah merupakan sikap kerja yang menyebabkan posisi bagian tubuh menjauhi posisi alamiahnya seperti posisi punggung yang terlalu membungkuk, posisi leher yang mendongak ke atas, dan posisi-posisi tidak ergonomis lainnya (Nurmianto, 2003).

Permasalahan ergonomi kerja di dunia perindustrian sangat terkait dengan postur kerja yang tidak baik dan harus melakukan pekerjaan yang berulang-ulang. Aktivitas yang dilakukan secara

berulang-ulang akan menyebabkan kelelahan dan berpotensi menimbulkan gangguan *musculoskeletal*. Munculnya gangguan *musculoskeletal* mengakibatkan konsentrasi menurun, kelelahan dan akan menurunkan produktivitas pekerja karena tidak dapat bekerja secara nyaman dan aman. Sikap kerja yang statis dalam jangka waktu yang lama lebih cepat menimbulkan kelelahan dan keluhan pada sistem *musculoskeletal* yang meliputi otot leher, bahu, lengan, tangan, jari, punggung, pinggang, dan otot bagian bawah. Sikap kerja yang tidak alamiah sering diakibatkan oleh letak fasilitas yang kurang sesuai dengan pekerja sehingga mempengaruhi kinerja pekerja dalam melaksanakan pekerjaan. Dengan postur kerja yang salah serta dilakukan dalam waktu yang lama, dapat mengakibatkan beberapa gangguan-gangguan otot (*musculoskeletal*) dan gangguan-gangguan lainnya sehingga dapat mengakibatkan jalannya proses produksi tidak optimal (Salasa & Asy'ari, 2020).

Home Industry Pak Karim adalah suatu usaha yang bergerak di bidang pengupasan buah kelapa. Ada banyak aktivitas kerja yang ada di *Home Industry* Pak Karim, salah satunya pada stasiun kerja pengupasan kulit ari kelapa. Yang mana aktivitas ini sangat berpengaruh pada kondisi tubuh para pekerja, karena pekerja bekerja dengan posisi kerja membungkuk dan melakukan gerakan berulang-ulang. Dari hasil observasi yang telah dilakukan pada pekerja, semua pekerja mengeluhkan rasa sakit dan nyeri pada beberapa bagian tubuh setelah melakukan aktivitas kerja. Rasa sakit yang dirasakan pekerja seperti kaku pada leher, nyeri punggung dan rasa pegal pada pergelangan tangan. Agar tidak berpotensi mengakibatkan cedera ataupun penyakit akibat kerja, inilah yang nantinya akan diteliti sehingga diketahui penyebab

keluhan *musculoskeletal* dan dapat diberikan solusi untuk mengurangi keluhan tersebut.

Gambar 1.1 postur tubuh pekerja

Berdasarkan permasalahan yang ada di *Home Industry* Pak Karim dengan postur janggal (tidak alamiah), maka diperlukan analisis postur kerja menggunakan metode RULA (*Rapid Upper Limb Assessment*) untuk mengukur tingkat risiko postur kerja pada bagian pengupas kulit ari kelapa. Sehingga nantinya hasil dari analisis postur kerja dapat memberikan saran atau usulan perbaikan pada stasiun kerja pengupas kulit ari kelapa untuk mengurangi keluhan *musculoskeletal*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang di atas, maka penulis dapat merumuskan beberapa permasalahan. Sebagai berikut:

1. Bagaimana analisis tingkat risiko postur kerja pengupas kulit ari kelapa di *Home Industry* Pak Karim

2. Bagaimana tingkat keluhan *musculoskeletal* pada pengupas kulit ari kelapa di *Home Industry* Pak Karim

1.3 Tujuan

Adapun tujuan penulisan penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui tingkat risiko postur kerja pengupas kulit ari kelapa di *Home Industry* Pak Karim.
2. Untuk mengetahui tingkat keluhan *musculoskeletal* pada pengupas kulit ari kelapa di *Home Industry* Pak Karim.

1.4 Manfaat

1. Sebagai bahan masukan dalam upaya mengurangi gejala *musculoskeletal disorders* pada pengupas kulit ari kelapa di *Home Industry* Pak Karim.
2. Dapat memberikan informasi tentang risiko bahaya mengenai postur kerja yang dilakukan pengupas kulit ari kelapa di *Home Industry* Pak Karim.
3. Diharapkan dengan postur kerja yang ergonomis dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi di *Home Industry* Pak Karim.

1.5 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka terdapat batasan pembahasan. Sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan di *Home Industry* Pak Karim.
2. Penelitian ini berfokus pada masalah postur kerja pada pengupas kulit ari kelapa.
3. Penelitian dilakukan pada pekerja bagian pengupas kulit ari kelapa.